

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika suatu perusahaan dibangun, seorang pendiri perusahaan pasti memiliki keinginan agar perusahaan miliknya tetap dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang amat getir sekalipun. Hal ini mengakibatkan muncul suatu kondisi persaingan yang amat ketat antar perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Timbulnya persaingan ini membuat semua perusahaan berusaha melakukan tindakan perbaikan-perbaikan dan perubahan-perubahan dalam perusahaan mereka untuk memperbaiki kinerjanya. Perbaikan-perbaikan ini dilakukan agar perusahaan dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin dalam menjalankan usahanya agar mendapatkan keunggulan kompetitif dan dapat bertahan dalam situasi apapun. Selain itu persaingan dan perbaikan yang ada menuntut perusahaan untuk memaksimalkan kemampuan yang ada untuk unggul dalam persaingan antar perusahaan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus memiliki manajer yang baik dan tangguh untuk dapat melihat dan menggunakan peluang yang ada serta dapat mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikannya dengan tepat.

Seorang manajer yang baik dan tangguh haruslah mempunyai performa/kinerja yang baik dalam pekerjaannya. Kinerja seorang manajer akan dinilai dari kecekatan dan kepiawaiannya dalam menjalankan tugas-tugasnya. Tugas para manajer dalam perusahaan antara lain merencanakan,

mengkoordinasi, mengorganisasi, serta memimpin semua karyawannya untuk mencapai keselarasan tujuan perusahaan. Selain itu, seorang manajer juga berperan sebagai pemimpin yang harus dapat mempengaruhi anggota organisasinya agar tujuan individu konsisten dengan tujuan organisasi itu sendiri sehingga kinerja manajerial dapat tercapai. Pengaruh seorang pemimpin terhadap anggota organisasinya dapat dilihat dari gaya kepemimpinan yang dilaksanakannya.

Kepemimpinan adalah sebuah proses pengaruh sosial dimana seseorang dapat meminta bantuan serta mendapat dukungan penuh dari orang lain dalam pemenuhan tugas umum yang mempunyai kedudukan strategis dan merupakan gejala sosial yang selalu dibutuhkan dalam suatu kelompok. Selain itu, tercapai atau tidaknya sebuah tujuan perusahaan secara keseluruhan amat sangat tergantung pada kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang pemimpin dalam perusahaan tersebut.

Gary Yukl (1994) menjelaskan bahwa pemimpin yang efektif sanggup mempengaruhi para pengikutnya untuk mempunyai optimisme yang lebih besar, rasa percaya diri, serta komitmen kepada tujuan dan misi organisasi. Baihaqi (2010) menyatakan hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pemimpin berkewajiban untuk memberikan perhatian sungguh-sungguh dalam membina, menggerakkan dan mengarahkan seluruh potensi karyawan di lingkungannya agar dapat mewujudkan stabilitas organisasi dan peningkatan produktivitas yang berorientasi pada tujuan organisasi.

Berkaitan dengan gaya kepemimpinan, banyak penelitian mengenai hal ini menjadi suatu perdebatan dan diskusi yang sampai sekarang belum memberikan hasil yang konklusif. Perdebatan dan diskusi ini berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja suatu organisasi. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh penting terhadap kinerja seperti Deden (2009) dan Baihaqi (2010). Namun ada juga peneliti yang menyebutkan bahwa kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja seperti penelitian Yuliana (2010) dan Yuniarti Lia Fitri (2009).

Selain gaya kepemimpinan, menurut Wella (2011) seorang manajer akan mampu untuk meningkatkan kinerjanya jika dihadapkan pada suatu sistem yang tepat dan saling mendukung. Sistem yang dimaksud adalah sistem akuntansi manajemen (SAM) yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan, seperti perbandingan biaya dengan keuntungan dari produk yang dihasilkan, pelayanan (*service*) yang baik, kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dan kativitas organisasi lainnya yang dapat disediakan oleh sistem akuntansi manajemen (SAM).

Tujuan perusahaan dalam mendesain sistem akuntansi manajemen (SAM) adalah agar dapat membantu perusahaan yang bersangkutan melalui para manajernya. Dalam hal ini sistem akuntansi manajemen (SAM) akan membantu seorang manajer dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan serta mengambil keputusan. Menurut Bowens dan Abernethi

(2000) sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan SAM yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. SAM dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan.

Rancangan sistem akuntansi manajemen (SAM) umumnya berorientasi terhadap informasi yang bersifat finansial internal organisasi yang berbasis pada data historis perusahaan. Mia dan Channel (1994) dalam Arsono dan Muslichah (2002) menambahkan bahwa dengan meningkatnya pemecahan masalah yang ada oleh manajemen, maka rancangan sistem akuntansi manajemen (SAM) tidak hanya berorientasi pada data yang bersifat finansial saja melainkan juga berorientasi pada data yang bersifat eksternal dan non-finansial. Karakteristik informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat itu tentunya harus berdasarkan persepsi para manajer sebagai pengambil keputusan. Chenhall dan Morris (1994) dalam Arsono dan Muslichah (2002) menyebutkan persepsi para manajer terhadap karakteristik informasi akuntansi manajemen dikategorikan dalam empat sifat yaitu *Broadscope* (lingkup luas), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), dan *intregation* (integrasi).

Empat sifat karakteristik informasi yang ada tersebut apabila tersedia akan menjadi sesuatu yang efektif jika mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan yang nantinya akan

berpengaruh terhadap kinerja dari perusahaan tersebut. Namun, menurut Chenhall dan Morris dalam penelitian Regina (2011) diantara karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tersebut, informasi yang berkarakteristik *broad scope* telah teridentifikasi sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti bermaksud melaksanakan sebuah penelitian yang membahas pengaruh gaya kepemimpinan dan karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) berupa informasi *broad scope* terhadap kinerja manajerial khususnya pada perusahaan manufaktur untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan dan karakteristik SAM yang bersifat *broadscope* tersebut dapat mempengaruhi kinerja manajerial dalam perusahaan manufaktur di wilayah Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah terdapat pengaruh antara sistem akuntansi manajemen broadscope terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang terkait dengan gaya kepemimpinan dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial suatu perusahaan ini memiliki beberapa tujuan. Berikut uraian tujuan penelitian ini:

1. Untuk membuktikan secara empiris gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di perusahaan manufaktur.
2. Untuk membuktikan secara empiris karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) berpengaruh terhadap kinerja manajerial di perusahaan manufaktur.
3. Untuk membuktikan secara empiris gaya kepemimpinan dan karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) berpengaruh terhadap kinerja manajerial di perusahaan manufaktur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat bagi berbagai pihak. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan mempengaruhi keputusan dan perilaku dari pihak yang membutuhkannya. Adapun pihak-pihak yang dapat merasakan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak manajemen, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, bahan pertimbangan, dan penilaian oleh manajer untuk melihat pentingnya gaya kepemimpinan dan juga karakteristik sistem akuntansi manajemen bagi kinerja manajerial.

2. Bagi kalangan akademisi dan para peneliti di bidang akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbandingan atau literatur dan bahan referensi untuk karya ilmiah ataupun penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi lapangan. Penelitian studi lapangan adalah sebuah penelitian yang sifatnya menguji hubungan korelasional antar variabel dengan kondisi lingkungan penelitian yang natural dan tingkat keterlibatan peneliti yang minim atau rendah.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh manajer perusahaan manufaktur di wilayah Palembang. Sampel yang ada dalam penelitian ini adalah manajer perusahaan manufaktur yang langsung berinteraksi dengan karyawan dan juga menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan. Data sampel penelitian diambil dengan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*.

3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*). Data primer yang akan digunakan berupa kuesioner yang akan dibagikan terhadap tiap manajer perusahaan yang bekerja di perusahaan manufaktur di wilayah Palembang. Untuk memperoleh data

yang akurat dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data primer yang dilakukan adalah dengan membagikan kuesioner langsung kepada responden.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dimana uji hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan program *SPSS release 16.0 for windows*. Sebelum data diolah, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kesimpulan yang dihasilkan benar-benar mewakili populasi yang ada. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti akan melakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heterokedisitas dan pengujian auto korelasi. Dalam pengujian Hipotesis nantinya terdapat model regresi linier yang akan digunakan. Model regresi linier berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + B_1 X_{GK} + B_2 X_{SAM_Broadscope} + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja manajerial

α = Konstanta

- B_1, B_2 = Koefisien Regresi
- X_{GK} = Gaya kepemimpinan
- $X_{SAM_broadscope}$ = Karakteristik SAM
- e = Faktor yang mungkin mempengaruhi diluar X_{GK} dan $X_{SAM_broadscope}$.

F. Sistematika Penulisan

Keseluruhan langkah penelitian dan hasilnya dilaporkan ke dalam sebuah tulisan ilmiah yang disebut skripsi ,dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan masalah pokok skripsi yang terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan kerangka dasar teori yang digunakan sebagai landasan teori dalam pembahasan bab-bab berikutnya meliputi pengertian kepemimpinan, pengertian sistem akuntansi manajemen, pengertian kinerja manajerial, gaya-gaya kepemimpinan, karakteristik sistem akuntansi manajemen, serta pengaruh gaya kepemimpinan

dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel jenis data dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis dan pengolahan data yang dilakukan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan pembahasan terhadap hal-hal yang menyangkut permasalahan dalam penelitian ini secara langsung. Pembahasan yang dilakukan dalam bab ini tentu saja melibatkan teori-teori yang telah dikemukakan pada bagian kedua penulisan skripsi ini yaitu bagian landasan teori.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir dari penulisan skripsi ini akan menyajikan kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan langkah penelitian yang telah dilakukan, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Saran yang ditampilkan adalah usulan perbaikan yang mungkin dapat ditindaklanjuti oleh perusahaan nantinya.